

PROGRAM JUMAT BERKAH DALAM MENINGKATKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Sindi Lestari, Rizka Harfiani

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3, Kota Medan, Sumatera Utara
e-mail: sindylestary2002@gmail.com, rizkaharfiani@umsu.ac.id

Abstrak: Nilai-nilai pendidikan Islam merupakan hal yang harus dimiliki dan diterapkan bagi diri peserta didik. Ada banyak cara untuk memperoleh nilai itu, di antaranya lewat program jumat berkah. Berkenaan dengan itu penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan program Jumat Berkah dalam meningkatkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam bagi siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan subjek penelitian kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Penelitian ini dilakukan di SMK Swasta Mandiri di Panai Hulu, Labuhan Batu, Sumatera Utara. Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan penerapan program Jumat Berkah dalam meningkatkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan program Jumat Berkah di SMK Swasta Mandiri dilaksanakan setiap dua kali dalam seminggu, sumbangan yang diberikan berupa uang dan bahan pokok. Teknik pelaksanaannya yaitu siswa menyambangi tempat tinggal penerima sumbangan dengan didampingi oleh guru SMK Swasta Mandiri, hal ini bermaksud menumbuhkan jiwa sosial dan kedermawanan siswa dalam bersedekah, yang merupakan bagian dari nilai-nilai pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan mampu meningkatkan nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi para siswa serta memiliki dampak positif terhadap masyarakat sekitar.

Kata Kunci: Jumat Berkah, Pendidikan Islam, Budaya Sekolah

Abstract: The values of Islamic education are things that must be owned and applied to students. There are many ways to obtain these values, including through the Friday Blessing program. In this regard, this study aims to analyze the application of the Friday Blessing program in improving the values of Islamic Religious Education for students. This research uses a qualitative method with a phenomenological approach. Data collection techniques were conducted through interviews, observation, and documentation, with the research subjects being the principal, teachers, and students. This research was conducted at SMK Swasta Mandiri in Panai Hulu, Labuhan Batu, North Sumatra. The data analysis technique used descriptive methods to describe the implementation of the Friday Blessing program in improving Islamic Religious Education values. The results showed that the implementation of the Friday Blessing program at SMK Swasta Mandiri is carried out twice a week, the donations given are in the form of money and staples. The implementation technique is that students visit the residence of the recipient of the donation accompanied by the teacher of SMK Swasta Mandiri, this intends to foster the social spirit and generosity of students in giving alms, which is part of the learning values of Islamic Religious Education. With this research, it is hoped that it can provide and be able to improve the values of Islamic religious education for students and have a positive impact on the surrounding community.

Keywords: Friday Blessing, Islamic Education, school culture

PENDAHULUAN

Peran lembaga pendidikan sangat signifikan dalam membentuk kepribadian dan tingkah laku moral siswa (Lubis & Nasution, 2017). Selain itu, lembaga pendidikan juga memiliki tanggung jawab penting dalam memberikan pemahaman dan perlindungan kepada anak-anak agar terhindar dari pengaruh negatif yang dapat berasal dari media massa. Untuk mengantisipasi dampak buruk dari media massa tersebut, lembaga pendidikan tidak hanya berkewajiban menyediakan pengetahuan ilmiah, teknologi, dan seni (IPTEKS), serta keterampilan berfikir kreatif, tetapi juga harus mampu membentuk individu Indonesia yang memiliki kepribadian positif, bermoral, beriman, dan taqwa kepada Allah Swt. (Hakim, 2012). Pendidikan dianggap sebagai dasar dari upaya terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran, di mana siswa secara aktif mengembangkan potensi diri mereka dalam bidang pengetahuan agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu kehidupan, pengetahuan umum, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan masyarakat (Anggriani, 2022; Hidayah et al., 2023).

Tujuan utama pendidikan agama Islam adalah menciptakan individu yang memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt. Pentingnya iman dan takwa tidak hanya terletak pada pemahaman dan penguasaan terhadap ajaran Islam, tetapi juga pada kemampuan meresapi dan menghayati ajaran tersebut, serta mampu memengaruhi sikap dan perilaku sehari-hari. (Setiawan, 2019). Oleh karena itu, manifestasi dari iman dan takwa ini tercermin dalam perilaku yang baik. Pendapat

ini sejalan dengan pandangan (Mawardi, 2021).

Dalam era globalisasi dan tantangan yang semakin kompleks dalam masyarakat, terdapat kebutuhan yang mendalam untuk memastikan bahwa pendidikan agama yang diberikan di sekolah-sekolah umum tidak hanya menciptakan kecerdasan tetapi juga harus dapat menjadikan penganut agama menjadi taat, individu yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang agama. Berkenaan dengan hal itu, SMK Swasta Mandiri berupaya merespon permasalahan tersebut, dengan cara memadukan pendidikan agama yang kuat dengan program-program yang mendukung penanaman adab dan akhlak yang berakhlakul karimah pada siswa-siswinya. Salah satu inisiatif yang diambil adalah melalui program Jum'at Berkah yang dari sebelumnya sudah menjadi program berkelanjutan oleh pihak sekolah SMK Swasta Mandiri tersebut.

Program Jumat Berkah bertujuan mengembangkan karakter, moral, dan nilai-nilai Islami pada siswa, sambil memberikan pemahaman mendalam tentang agama Islam. Selain itu, program ini juga berperan dalam memupuk rasa kebersamaan dan solidaritas di kalangan siswa. Proses penanaman nilai-nilai keagamaan ini diharapkan dapat terus berlangsung secara optimal melalui interaksi yang konstan antara ajaran agama (PAI) dengan aspek-aspek lain di lingkungan sekolah, seperti nilai-nilai dalam mata pelajaran tertentu atau lingkungan sekolah secara keseluruhan (Fauzan, 2020; Mufadhilah, 2022).

Inti dari nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dapat dikategorikan ke dalam tiga aspek

utama, yaitu nilai-nilai aqidah, nilai-nilai ibadah, dan nilai-nilai akhlak. Nilai-nilai aqidah mendorong manusia untuk mempercayai keberadaan Allah sebagai Pencipta yang Maha Esa dan Maha Kuasa atas seluruh alam semesta. Kepercayaan ini membawa kesadaran bahwa Allah senantiasa mengawasi dan mempertimbangkan setiap tindakan manusia di dunia ini. Dengan keyakinan penuh akan keberadaan dan kekuasaan Allah, manusia diharapkan menjadi lebih patuh terhadap segala perintah-Nya dan menjauhi perbuatan yang melanggar norma moral atau merugikan bumi ini. Sementara itu, nilai-nilai ibadah mengajarkan manusia untuk melandaskan setiap tindakannya pada niat yang tulus, dengan tujuan mencapai keridhoan Allah. (Hakim, 2012)

Nilai pendidikan Islam sesuatu yang mudah untuk ditemukan dan digali. Namun kerap mengalami permasalahan saat diimplementasikan, terutama pada peserta didik. Di antara nilai yang kerap tidak muncul pada peserta didik yakni kurangnya sikap intoleransi sosial terhadap sesama, seperti kurangnya sikap memberi dan sikap tolong menolong. Permasalahan ini jika tidak teratasi dengan baik, maka bisa saja menjadi permanen dan sulit untuk di ubah saat siswa tersebut menjadi dewasa

SMK Swasta mandiri telah berupaya untuk membentuk karakter toleransi pada masing-masing siswa. Upaya yang telah dilakukan beberapa tahun belakangan ini ternyata membuahkan hasil, hal itu tampak dari kehidupan religius siswa tumbuh di lingkungan sekolah. Tidak hanya itu di luar lingkungan sekolah pun mereka menerapkan budaya yang sudah melekat dan menjadi

rutinitas peserta didik SMK Swasta Mandiri yaitu 3S (Senyum, Salam, Sapa), sehingga hubungan guru dan peserta didik terjalin sangat baik walaupun berada di luar lingkungan sekolah. Fakta selanjutnya yaitu melaksanakan salat wajib maupun sunnah di musholah sekolah. Meskipun tidak ada program atau jadwal khusus. Kemudian siswa yang ada di SMK Swasta Mandiri mayoritas muslim karena itu siswi muslim seara keseluruhan menggunakan hijab.

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di sekolah dapat berperan sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan dan memfasilitasi mereka agar berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku (Zaky, 2023). Kehadiran budaya yang menjadi kebiasaan bagi setiap siswa, dengan pendekatan pengajaran dan pembiasaan, merupakan pondasi terkuat dalam dunia pendidikan, serta menjadi metode paling efektif dalam membentuk iman dan akhlak. Membuat budaya religius menjadi bagian dari kehidupan sekolah menjadi suatu metode pendidikan yang vital (Esmael & Nafiah, 2018).

Dengan demikian, nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang diinternalisasi oleh peserta didik akan semakin kuat dan berkembang seiring dengan proses pembiasaan yang rutin dilakukan setiap minggunya (Harfiani, 2023). Partisipasi peserta didik dalam kegiatan membagikan sedekah jumat berkah juga dapat membangun karakter yang baik dan meningkatkan kesadaran siswa untuk saling membantu sesamanya (Fahmi & Susanto, 2018; Syafei & Abdillah, 2020).

Meskipun menanamkan pembiasaan yang positif bukanlah tugas yang mudah dan

memerlukan waktu yang cukup lama, jika suatu hal telah menjadi kebiasaan dan terintegrasi dalam kepribadian seseorang, maka sulit untuk mengubahnya. Menanamkan kebiasaan baik, seperti melaksanakan salat lima waktu, berpuasa, menolong sesama yang kesulitan, dan memberikan bantuan kepada fakir miskin, adalah aspek yang sangat penting dalam pendidikan Islam. Pembiasaan dianggap sebagai metode pendidikan yang esensial dalam Islam, karena bertujuan agar peserta didik mampu menjalankan ajaran agama secara istiqamah (Syaroh & Mizani, 2020).

Berkenaan dengan penanaman nilai dan pembiasaan budaya yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menambah kajian tentang proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada peserta didik melalui budaya sekolah. Kemudian penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi kepada sekolah-sekolah yang mengalami kendala dalam meningkatkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada peserta didik di sekolah. Selain itu, studi ini akan melengkapi penelitian yang sudah pernah dilakukan dengan meneliti kegiatan-kegiatan budaya sekolah secara mendalam dengan mengacu pada budaya sekolah yang paling efektif, sehingga internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui budaya sekolah dapat mengatasi permasalahan siswa tentang baiknya hubungan manusia dengan manusia serta hubungan manusia dengan penciptanya. (Norianda et al., 2017)

Penerapan program Jum'at berkah dalam internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada peserta didik tentunya tidak terlepas terhadap penelitian terdahulu yang

membahas permasalahan tersebut dengan judul sama akan tetapi berbeda konsep. Pembahasan tersebut dapat kita lihat pada penelitian yang dilakukan oleh (Rini Kumari, dkk) berjudul Menumbuhkan Sikap Empati Pada Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Sedekah Jum'at Berkah di PAUD Insan Mandiri Kota Bogor pada tanggal 17 April 2023 menjelaskan bahwa upaya guru dalam menumbuhkan sikap empati terhadap peserta didik adalah membiasakan peserta didik untuk senantiasa berbagi kepada orang lain yang membutuhkan termasuk program Jum'at berkah untuk sedekah dan harus toleran terhadap keadaan disekitarnya, sehingga dengan hal tersebut peserta didik berkembang nilai empati didalam dirinya (Kumari et al., 2023). Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Nindiya Norianda, dkk) berjudul Internalisasi Nilai Dan Karakter Melalui Budaya Sekolah (Studi Budaya Sekolah Jum'at Berkah) pada tanggal 7 Mei 2021 dijelaskan bahwa penerapan budaya Jum'at Berkah didalamnya terdapat nilai kreativitas, religius, gotong royong dan nasionalisme sebagai upaya membentuk karakter, sehingga karakter yang terbentuk antara lain: peserta didik berkarakter disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, tangguh, bersih, sehat dan kreatif (Norianda et al., 2021). Terakhir penelitian yang dilakukan (Novan Ardy Wiyani dan Riris Eka Setiani) pada tanggal 1 April 2022 dengan judul Manajemen Program Jum'at Bersedakah untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan program Jum'at bersedakah memperhatikan empat fungsi manajemen disingkat POAC, dan hasil program Jum'at bersedekah dapat membentuk anak usia dini memiliki

komunikasi yang sopan serta santun dan memiliki sikap kepedulian sosial yang tinggi (Wiyani & Setiani, 2022).

Pada penelitian sebelumnya ada yang membahas hasil dari penerapan program Jum'at berkah dan manajemennya dengan subjek penelitian anak usia dini. Akan tetapi, penelitian ini berfokus kepada hasil penerapan program Jum'at berkah dengan subjek penelitian SMK. Penelitian ini direkomendasikan kepada para guru agar program Jum'at berkah dapat dijadikan program rutin pekanan disekolah sebagai upaya untuk membangun dan membentuk nilai-nilai pendidikan Islam. Sementara untuk masyarakat penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam membuat program sosial guna tercapainya tatanan masyarakat yang memiliki asas gotong royong dan saling tolong-menolong.

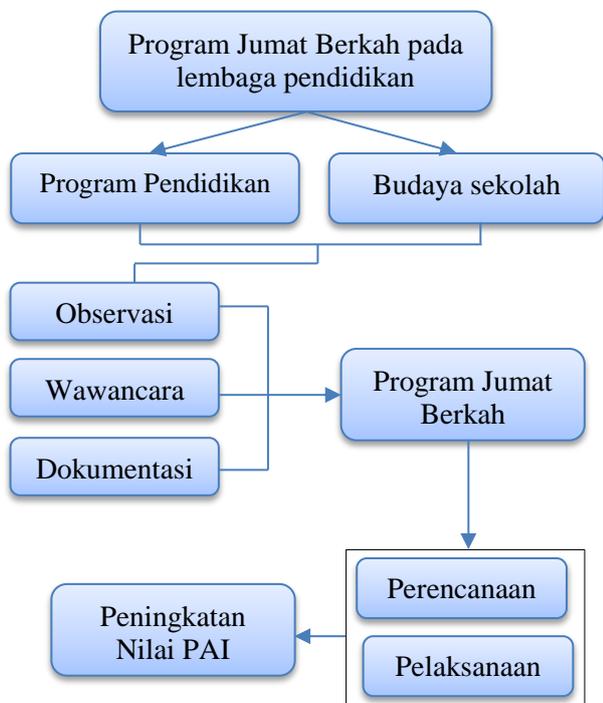
METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk juga ilmu pendidikan. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui informasi tentang budaya jumat berkah yang ada di SMK Swasta Mandiri dalam meningkatkan nilai-nilai agama Islam. Penelitian ini dilakukan di SMK Swasta Mandiri yang terletak di Jl. Mesjid Cinta Makmur, Kecamatan Panai hulu, Kabupaten Labuhan Batu, Provinsi Sumatera Utara. SMK Swasta Mandiri memiliki program jumat berkah yang dilaksakan pada setiap minggunya. Penelitian dilakukan pada bulan

Oktober 2023. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan analisis dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, objek formal dan objek material. Objek formal dalam penelitian ini berupa data yang berhubungan dengan tinjauan kritis kajian terhadap penerapan program jumat berkah dalam meningkatkan nilai-nilai Pendidikan agama Islam dilakukannya penelitian ini adalah untuk melihat aktivitas SMK Swasta Mandiri Panai Hulu dalam meningkatkan pendidikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data deskriptif, yang berarti mengubah data mentah menjadi format yang mudah dipahami dan diterjemahkan. Analisis deskriptif mendeskripsikan tanggapan atau hasil observasi (Harfiani, 2021). Penelitian ini akan membahas program jumat berkah SMK Swasta Mandiri untuk meningkatkan nilai-nilai pendidikan agama Islam. Selanjutnya dengan melakukan pengujian keabsahan data, dalam penelitian ini dilakukan dengan uji kredibilitas yaitu dengan cara memperpanjang masa observasi, yang tujuannya dapat secara jelas mendokumentasikan data yang telah disampaikan oleh responden, meningkatkan ketekunan peneliti, triangulasi, serta menganalisis kasus dengan menggunakan bahan referensi, berupa teori dan penelitian terdahulu (Harfiani et al., 2021). Frankel dalam Anggito (2018) menyatakan Prosedur penelitian dalam jenis studi ini akan menghasilkan informasi deskriptif yang termanifestasi dalam pernyataan tertulis atau lisan yang diperoleh dari partisipan atau aktivitas yang dapat diobservasi. Penelitian kualitatif menekankan lebih pada proses

daripada hasil akhirnya. Data yang terkumpul melibatkan kata-kata, gambar, dan perilaku, bukan dalam bentuk angka statistik, melainkan disajikan secara kualitatif. Pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan naturalistik. Berikut skema penelitian:



Gambar 2. Skema Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Perencanaan Program Jumat Berkah

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan jumat berkah yang ada di SMK Swasta Mandiri adalah upaya untuk meningkatkan nilai-nilai Pendidikan agama islam. Program Jumat Berkah di SMK Swasta Mandiri telah berlangsung sejak Oktober 2017, diadakan setiap hari Jumat, dan pemberian sumbangan dilakukan setiap dua minggu sekali. Fleksibilitas waktu pelaksanaan menyesuaikan situasi sekitar, sesuai dengan hasil wawancara dari informan 1 yang menyebutkan:

Penerapan kegiatan Jumat Berkah ini telah berlangsung sejak lama, tepatnya

dimulai pada tanggal 27 Oktober 2017 hingga sekarang. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada setiap hari jumat dan pemberian sumbangan dilakukan disetiap dua minggu sekali, terkadang juga disesuaikan dengan situasi yang terjadi disekitar

Menurut catatan peneliti dari hasil penelitian, jenis kontribusi yang di sumbangan meliputi uang dan bahan pokok (sembako) seperti beras, minyak goreng, gula, telur, teh, susu, dan mie. Diversifikasi jenis sumbangan memberikan keberagaman manfaat kepada penerima. Sesuai dengan dokumentasi yang telah peneliti cantumkan dalam hasil penelitian ini sebagai bukti kesesuaian dari hasil observasi peneliti.



Gambar 2. Pemberian sumbangan sembako sebagai program jumat berkah



Gambar 3. Pemberian bantuan pada korban kebakaran sebagai program jumat berkah

Untuk syarat penerimaan sumbangan jumat berkah ini biasanya yaitu melibatkan orang tua yang kesulitan mencari nafkah,

janda, orang sakit, anak yatim, dan mereka yang terkena musibah. Informasi mengenai penerima diperoleh dari siswa atau pihak eksternal, memastikan bantuan diberikan kepada yang membutuhkan. Dengan adanya program diharapkan dapat membantu orang-orang yang membutuhkan untuk dapat sedikit meringankan beban mereka, sesuai dengan dokumentasi penerima sumbangan yang tercatat.

b. Pelaksanaan Program Jumat Berkah

Pelaksanaan dari program sedekah Jumat berkah seperti yang peneliti dapatkan yaitu, dana dikumpulkan dari infak peserta didik dan guru, serta pengeluarannya diarahkan untuk pembelian bahan pokok. Pengalokasian dana ini mencerminkan partisipasi aktif dari seluruh komunitas sekolah. Hal penelitian ini penulis peroleh dari data dokumentasi yang menunjukkan pendanaan dan alokasi dana sumbangan jumat berkah.

Kemudian sebelum menyerahkan sumbangan terlebih dahulu dilakukan silaturahmi, dengan cara melakukan survey lokasi, kunjungan ke rumah penerima, serta serah terima sembako. Interaksi siswa dan guru dengan penerima tidak hanya sekadar pemberian sumbangan tetapi juga menciptakan ikatan sosial. Serah terima sembako diwakilkan oleh guru dan mendokumentasikannya melalui foto guna menjadi bukti nyata atas terlaksananya program tersebut. Pelaksanaan program ini dilakukan oleh sebagian peserta didik dengan didamping oleh kepala sekolah/ guru SMK Swasta Mandiri sesuai dengan pemaparan informan 2 yaitu:

Pelaksanaan program jumat berkah di SMK Swasta Mandiri merupakan suatu program yang dilaksanakan secara rutin dalam 2 minggu sekali untuk penyerahan sumbangan jumat berkah. Dalam pelaksanaan kegiatan ini guru juga ikut serta mendampingi peserta didik untuk membimbing jalannya pelaksanaan program itu, sehingga peserta didik dapat memahami jalannya program yang ada di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi, terlihat bahwa program ini terbentuk sudah lumayan lama jadi banyak juga orang yang mengetahui serta mendukung kegiatan yang kerap kali di lakukan oleh pihak sekolah SMK Swasta Mandiri. Program ini mendapat dukungan luas dari masyarakat di sekitar dan luar sekolah, termasuk partisipasi dalam menggalang dana untuk kegiatan kemanusiaan di luar lingkungan sekolah, karena program sedekah jumat berkah ini tidak hanya berfokus pada lingkungan sekitar saja, tetapi kerap juga menggalang dana untuk daerah yang terkena bencana alam, mengumpulkan donasi untuk orang sakit yang memerlukan biaya besar untuk pengobatannya sehingga tidak sedikit pula warga sekitar bahkan pihak lain diluar lingkungan sekolah yang ingin ikut berpartisipasi menyumbangkan rezekinya untuk di masukkan kedalam kas sedekah jumat berkah di sekolah tersebut.

c. Program Jumat Berkah dalam meningkatkan Nilai Pendidikan Agama Islam

Secara prinsip, implementasi program Sedekah Jumat Berkah di SMK Swasta Mandiri bertujuan untuk menanamkan dan mengkultivasi kebiasaan

pada siswa agar mereka mengembangkan sikap kepedulian sosial. Oleh karena itu, program ekstrakurikuler keagamaan yang terintegrasi dalam kegiatan Jumat Berkah ini seharusnya disesuaikan dengan kemampuan siswa baik secara fisik maupun spiritual. Dengan demikian, sikap peduli terhadap sesama dapat menjadi bagian integral dari identitas siswa yang meresap dalam hati dan jiwa mereka. Kegiatan Jumat Berkah yang diadopsi oleh SMK bertujuan agar siswa dapat memiliki semangat untuk memberikan sebagian dari uang saku mereka. Tujuan dari kegiatan ini bukanlah untuk memberikan tekanan kepada siswa, melainkan untuk membuat mereka menjadi individu yang tidak hanya melihat orang lain sebagai di atas atau di bawah dirinya, tetapi melihat orang lain yang mungkin memiliki keterbatasan ekonomi. Dengan demikian, diharapkan mereka dapat menempatkan diri di tengah-tengah masyarakat sebagai makhluk sosial yang di saat tertentu memerlukan bantuan dari sesama.

Program ini bertujuan untuk menanamkan sikap kepedulian sosial, mengajarkan siswa untuk memberikan sebagian uang saku mereka, dan mengidentifikasi diri mereka dengan masyarakat yang membutuhkan bantuan. Kegiatan ini menciptakan kesadaran peserta didik terhadap lingkungan sekitar, meningkatkan pemahaman tentang hubungan manusia dengan penciptanya dan dengan sesama manusia.

Penerapan program Jumat Berkah memberikan dampak positif, seperti membantu peserta didik belajar norma-norma kehidupan, menambah pengetahuan

agama Islam, meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, serta membentuk karakter peserta didik sejak dini. Program ini juga menjadi motivasi dalam pembelajaran dan mengajarkan sikap baik sesuai norma agama Islam.

Hubungan program jumat berkah dengan nilai-nilai Pendidikan agama islam ini menimbulkan efek positif terhadap diri peserta didik terutama pada pengetahuan keagamaan. Sebagaimana informan tiga menyampaikan bahwa:

Jumat Berkah ini memiliki peran penting dalam peningkatkan nilai-nilai pendidikan agama islam pada peserta didik, program ini juga dapat dijadikan sebagai contoh nyata dan sebagai metode dalam pembelajaran PAI. Dengan adanya kegiatan ini dapat semakin membangun kesadaran peserta didik terhadap lingkungan sekitar. Menambah pemahaman tentang hubungan manusia dengan penciptanya dan hubungan manusia dengan manusia lainnya. Hubungan manusia dengan penciptanya sama dengan menjaga keimanan serta ketaqwaan kita terhadap Allah SWT, yaitu dengan menjauhi larangannya dan menjalankan perintahnya ...

Data yang telah diperoleh oleh peneliti dengan menerapkan program jumat berkah dalam meningkatkan nilai-nilai pendidikan agama Islam yaitu:

- 1) Membantu peserta didik belajar norma-norma kehidupan dengan mengaplikasikan langsung perintah Allah Swt. untuk membantu fakir miskin dan menyantuni anak yatim.
- 2) Menambah pengetahuan peserta didik mengenai nilai-nilai agama islam.
- 3) Meningkatkan keimanan serta ketaqwaan peserta didik.

- 4) Peserta didik menjadi termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.
- 5) Mengajarkan peserta didik untuk bersikap dan berperilaku yang baik sesuai norma atau adab yang diajarkan dalam islam.
- 6) Membentuk karakter peserta didik sejak dini.

Pembahasan Penelitian

Dari hasil data penelitian dan pengamatan peneliti penerapan program jumat berkah di SMK Swasta Mandiri adalah awal dari pembiasaan yang akan melahirkan hal-hal positif dalam diri peserta didik baik untuk akhirat maupun dunia, dengan melakukan aktivitas-aktivitas keagamaan tentunya secara tidak sadar peserta didik telah menambah keimanan dan ketaqwaanya terhadap Allah Swt, hal ini juga dikatakan oleh (Astrada, 2021). yang menyebutkan Pendidikan dengan mengajarkan dan membiasakan adalah pilar terkuat untuk pendidikan, dan cara yang paling efektif dalam membentuk iman dan akhlak, menjadikan kebiasaan itu sebagai salah satu metode pendidikan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Mawardi (2021), yang menyatakan bahwa makna iman dan takwa tentu saja tidak cukup hanya dilihat pada aspek pemahaman dan penguasaan terhadap ajaran Islam semata, namun bagaimana ajaran tersebut dapat diresapi, dihayati, serta dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam kesehariannya. Sehingga perwujudan dari iman dan takwa ini adalah akhlak yang mulia. Penerapan program ini juga sejalan dengan visi misi sekolah yaitu Menjadikan sekolah berbudaya yang

berlandaskan iman dan taqwa. (Badry & Rahman, 2021; Rachmawati, 2020).

Penerapan program ini juga memberi dampak pada peningkatan nilai-nilai Pendidikan agama Islam peningkatan dalam pembelajaran PAI pada peserta didik juga dapat dibuktikan dengan adanya tanggapan/timbal balik yang didapatkan oleh guru ketika menyampaikan pelajaran dalam bentuk teori maupun peraktek. Adanya variasi dalam pembelajaran dengan mengaitkan antara teori dan penerapan secara langsung di luar lingkungan sekolah maka akan menambah pengetahuan dan pengalaman peserta didik mengenai Pendidikan agama Islam serta nilai-nilai agama. Zaky (2023) mengemukakan pendidikan di sekolah dapat digunakan secara terpadu pada setiap kegiatan di sekolah. Setiap aktifitas kegiatan peserta didik di sekolah dapat digunakan sebagai media untuk menanamkan karakter dan memfasilitasi peserta didik berperilaku sesuai nilai-nilai yang berlaku.

Kegiatan program jumat berkah juga disambut baik oleh siswa dengan melihat dari semangat siswa disaat ikut menggalang dana dan ikut serta mendatangi orang yang akan diberi sedekah jumat berkah, itu juga dapat dikatakan sebagai respon baik dari peserta didik untuk meningkatkan nilai-nilai Pendidikan agama islam di sekolah tersebut, tentunya dengan adanya dampingan dari guru, sehingga peserta didik juga mendapat pengarahan, motivasi dan pembelajaran yadapa diambil dari kegiatan tersebut. Dari kegiatan ini tentunya juga banyak hal positif yang dapat dipetik terutama menyangkut tentang Pendidikan agama islam yang

mengajarkan tentang (*Hablum Minallah dan Hablum Minannas*), dalam Al-Qur'an juga di sebutkan hubungan antara manusia dengan manusia lainnya. Caranya dengan kita memanusikan manusia, artinya kita juga harus turut andil dan peduli dengan kehidupan orang-orang yang ada disekitar kita, ikut membantu orang yang kesusahan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Norianda et al (2017) yang menyatakan, studi ini akan melengkapi penelitian yang sudah pernah dilakukan dengan meneliti kegiatan-kegiatan budaya sekolah secara mendalam dengan mengacu pada budaya sekolah yang paling efektif sehingga internalisasi nilai-nilai Pendidikan agama islam melalui budaya sekolah dapat mengatasi permasalahan siswa tentang baiknya hubungan manusia dengan manusia serta hubungan manusia dengan penciptanya.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa SMK Swasta Mandiri Panai Hulu memiliki program sedekah jumat berkah yang diterapkan disekolah tersebut, dari penerapan program tersebut digunakan sebagai salah satu metode untuk meningkatkan nilai-nilai PAI dengan pembiasaan aktivitas religious pada peserta didik di SMK Swasta Mandiri Panai Hulu agar dapat membimbing siswa menjadi pribadi yang memahami nilai-nilai agama islam yaitu nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak. Menurut peneliti dari fakta yang ada, bahwa kehidupan keagamaan yang ada disekolah SMK Swasta Mandiri patut untuk diteliti karena mampu meningkatkan mutu nilai-nilai Pendidikan agama Islam, karena

dengan adanya rutinitas serta bimbingan dari para guru yang ada disekolah menjadikan siswa/siswi lebih paham akan nilai-nilai agama terutama meningkatkan ketaqwaan serta ber akhlakul karimah. Penelitian ini berimplikasi pada pembentukan sikap toleransi dan kepedulian kepada sesama.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, S. (2022). Penanaman Karakter Religius Anak Usia Dini melalui Kegiatan Jum'at Berkah. In *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam*. Penerbit Nem.
- Astrada, S. (2021). *Implementasi Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik di Kelas VIII SMP Negeri Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara*. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/8579/>
- Badry, I. M. S., & Rahman, R. (2021). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Karakter Religius. *An-Nuha*, 1(4), 573–583. <http://orcid.org/0000-0002-3991-3769>
- Esmael, D. A., & Nafiah, N. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 16–34. <https://doi.org/10.26740/eds.v2n1.p16-34>
- Fahmi, M. N., & Susanto, S. (2018). Implementasi Pembiasaan Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 85–89. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v7i2.1592>
- Fauzan, F. (2020). *Implementasi Nilai-Nilai Humanisme dan Religius Dalam Kegiatan Jum'at Berkah di SD Muhammadiyah 10 Surabaya*. Universitas Muhammadiyah Surabaya.

- <https://repository.um-surabaya.ac.id/4681/>
- Hakim, L. (2012). Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 67–77.
- Harfiani, R. (2021). Peran Aisyiyah Dalam Peningkatan Pendidikan Islam di Kota Medan. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2, 1–12. <https://doi.org/10.56114/al-ulum.v2i1.96>
- Harfiani, R. (2023). Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Akhlak Siswa Sekolah Darul Muhmin Thailand. *Journal on Education*, 5(2), 3699–3714. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1051>
- Harfiani, R., Setiawan, H. R., Mavianti, M., & Zailani, Z. (2021). Efektivitas Sistem Pembelajaran Daring pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(001), 49–72. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i001.1665>
- Hidayah, M. R. A., Isnadya, N. P., Afriani, S. H., & Marta, M. S. (2023). Pendidikan dan Penanaman Akhlak Pada Siswa MI Al-khoer Melalui Program Juma'at Berkah. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 3(3), 76–89. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/3120>
- Kumari, R., Nurhayati, S., Harmiasih, S., & Yunitasari, S. E. (2023). Menumbuhkan Sikap Empati Pada Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Sedekah Jumat Berkah di PAUD Insan Mandiri Kota Bogor. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(2), 1–23. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.9.2.1067-1074.2023>
- Lubis, R. R., & Nasution, M. H. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah. *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)*, 3(1), 15–32.
- Mawardi, K. (2021). Pengembangan Pendidikan Agama Islam melalui Budaya Religius di Sekolah Menengah Atas di Wonosobo. *Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 26(2), 278–293. <https://doi.org/10.24090/isania.v26i2.5175>
- Mufadhilah, A. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Keislaman Sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Program Kegiatan Jumat Berjihat di SMP Negeri 1 TURI Lamongan. UIN KH Achmad Siddiq Jember. <http://digilib.uinkhas.ac.id/15721/>
- Norianda, N., Dewantara, J. A., & Sulistyarini, S. (2017). Internalisasi Nilai dan Karakter Melalui Budaya Sekolah (Studi Budaya Sekolah Jumat Berkah). *Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter*, 5(1), 45–57. <https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2021.005.01.4>
- Norianda, N., Dewantara, J. A., & Sulistyarini, S. (2021). Internalisasi Nilai dan Karakter Melalui Budaya Sekolah (Studi Budaya Sekolah Jumat Berkah). *Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter*, 5(1), 45–57. <https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2021.005.01.4>
- Rachmawati, A. (2020). *Jumat Berkah dalam Meningkatkan Kesadaran Bersedekah Siswa di SMPN 2 Jetis Ponorogo*. IAIN Ponorogo. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/9872/>
- Raihan, Z., & Setiawan, H. R. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Kepemimpinan. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(2), 232–244. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i2.408>
- Setiawan, H. R. (2019). Pendidikan tauhid dalam Alquran. *Misykat Al-Anwar Jurnal*

Kajian Islam dan Masyarakat, 2(2), 50–65. <https://doi.org/10.24853/ma.2.2.50-65>

Syafei, I., & Abdillah, A. (2020). Implementasi pendidikan karakter religius di SMP Hikmah Teladan Bandung. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(1), 17–30. <https://etheses.uinsgd.ac.id/31545/>

Wiyani, N. A., & Setiani, R. E. (2022). Manajemen Program Jum'at Bersedekah untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Paud Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(02), 24–36. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v5i02.9603>